

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI TAMAN WISATA PERAIRAN
PULAU PIEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh:
DEAN ADAM IRZAL
NIM/TM. 1302610/2013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

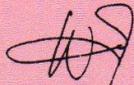
PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI TAMAN WISATA PERAJIRAN PULAU
PIEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Dean Adam Irzal
NIM/BP : 1302610/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



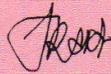
Waryono, S.Pd., MM, Par
NIP.19810330 200604 1003

Pembimbing II



Pasaribu, S.ST., Par., M.Si., Par
NIP.19870520 201504 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
19620530 198803 2001

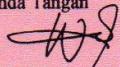
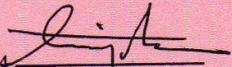
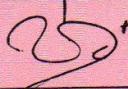
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Dean Adam Irzal
NIM/BP : 1302610/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Waryono, S.Pd, MM.Par	1. 
Sekretaris	: Pasaribu, S.ST. Par, M.Si. Par	2. 
Anggota	: Dra. Ira Merina Chair. M.Pd	3. 
	Trisna Putra, SS, M.Sc	4. 
	Feri Ferdian, SST, MM	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkuno.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dean Adam Irzal
NIM/BP : 1302610/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, "Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Kabupaten Padang Pariaman)" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Parwisata

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001



menyatakan,

Dean Adam Irzal
NIM. 1302610

ABSTRAK

Dean Adam Irzal, 2018. Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah dari hasil prapenelitian penulis. Kurangnya perencanaan Dinas terkait dan pengelola dalam strategi pengelolaan objek wisata di TWP Pulau Pieh, kurang jelasnya struktur organisasi dalam mengelola objek wisata di TWP Pulau Pieh, kurangnya pengawasan Dinas terkait dan pengelola petugas terhadap objek wisata di TWP Pulau Pieh, belum optimalnya usaha pengelola dalam mengarahkan untuk mengelola Objek wisata di TWP Pulau Pieh, tidak adanya fasilitas penunjang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Kabupaten Padang Pariaman yang ditinjau dari segi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* dengan indikator *Attraction, Accessibilities, Amenities, dan Ancillary Service*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan data kualitatif menggunakan metode *survey*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penelitian ini melibatkan beberapa informan, yaitu: satu orang Kepala KKPN Pieh, satu orang pengelola Pulau Pieh, satu orang Staff Bidang Konservasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, satu orang Petugas Pulau Pieh, satu orang Pengunjung Pulau Pieh, dan dua orang masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini menemukan pengelolaan objek wisata yang ditinjau dari segi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* berupa: (1) *Planning*: pengelola memiliki perencanaan berupa *Master Plan* yang telah dibuat. Akan tetapi, perencanaan tersebut belum terlaksanakan dan diterapkan dalam perencanaan pengelolaan atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan jasa pendukung pariwisata. (2) *Organizing*: organisasi Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan di kelola langsung oleh Loka Riau yang bertempat di Pekanbaru dengan di kepalai oleh satu orang dan 3 orang pejabat lainnya. Untuk di Kota Padang, Pulau Pieh memiliki satuan kerja yaitu KKPN Pieh yang dikepalai oleh satu koordinator. (3) *Actuating*: Koordinator KKPN Pieh melakukan kunjungan 2 kali dalam 1 bulan untuk mengarahkan dan mengajak kerjasama petugas dan masyarakat sekitar dalam pengelolaan Taman Wisata Perairan Pulau Pieh. (4) *Controlling*: Pengawasan yang dilakukan pada Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dilakukan oleh koordinator KKPN Pieh beserta anggota dengan kunjungan 2 kali dalam 1 bulan. Pengawasan tersebut bertujuan untuk mengawasi aktifitas dan kegiatan yang dilakukan anggota dan pengunjung.

Kata Kunci: Pengelolaan, Objek Wisata dan Taman Wisata

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Bimbingan-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Kabupaten Padang Pariaman”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Hambatan-hambatan baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini banyak penulis temui, tetapi berkat bantuan bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Waryono, S.Pd., MM.Par., sebagai dosen pembimbing I sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu, SST.Par., M.Si.Par., sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Staf Dosen dan karyawan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah membantu dalam hal akademik dan administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman mahasiswa yang membantu dalam penulisan proposal penelitian ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan semangatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Mama, Nenek, Kakek dan Adik-adikku yang telah memberi dukungan setiap hari, sanak famili serta teman-teman yang telah menemani dan selalu member dukungan, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Padang, Februari 2018

Dean Adam Irzal
NIM. 1302610

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Definisi Pengelolaan	11
2. Fungsi Pengelolaan	12
a. <i>Planning</i>	12
b. <i>Organizing</i>	14
c. <i>Actuating</i>	15
d. <i>Controlling</i>	16
3. Definisi Taman Wisata.....	17
4. Kriteria dan Fungsi Taman Wisata	17
5. Objek Wisata.....	19

6. Komponen Objek Wisata	20
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Informan Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Temuan Umum	44
2. Temuan Khusus	45
B. Pembahasan	61
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Informan Penelitian.....	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3. Tabel observasi pengelolaan objek wisata di taman wisata perairan pulau pieh	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Potensi Ekowisata TWP Pieh dan Gambaran Persaingan Ekowisata.	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual.	30
Gambar 3. Peta Pulau Pieh.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	75
Bukti Wawancara dan Dokumentasi.....	81
Surat izin dari jurusan	
Surat izin untuk KKPN Pieh	
Surat izin untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar	
Surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu pintu	
Form Pendaftaran Kegiatan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mengandalkan pertumbuhannya dari sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan Provinsi Sumatera Barat memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, kondisi alam yang masih alami serta budaya dan adat istiadat yang masih terjaga dengan baik. Sumatera Barat berada didaerah Pesisir Pantai, jadi untuk objek wisatanya kebanyakan berlokasi di pantai. Beberapa pantai yang terkenal sebagai tempat objek wisata, yaitu Pantai Padang, Pantai Air Manis, Pantai Carolin, Pantai Bungus, Pantai Carocok, Pantai Kata Pariaman. Selain itu objek wisata lain yang terkenal diantaranya, seperti di kota Bukittinggi ada objek wisata Ngarai Sianok, Jam Gadang, Lobang Jepang. Di Kabupaten Agam ada Danau Maninjau, di Kota Padang Panjang ada Air Terjun Lembah Anai. Di kota Payakumbuh ada Goa Ngalau dan Dinding Batu Harau. Masih banyak tempat objek yang tersimpan di Provinsi Sumatera Barat, kekayaan alam yang masih alami, salah satunya ialah Wisata Bahari.

Wisata Bahari di Sumatera Barat diantaranya adalah Kawasan Wisata Mandeh dan Taman Perairan Wisata Pieh. Kawasan Wisata Mandeh disebut juga sebagai Raja Ampat-nya Sumatera Barat yang memiliki keindahan dan keberagaman pulau-pulau wisata. Selain Kawasan Wisata Mandeh, terdapat objek wisata bahari lainnya yaitu Taman Wisata Perairan Pieh.

Menurut Undang-undang No.5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, Taman wisata adalah kawasan pelestarian

alam yang dimanfaatkan sebagai pariwisata dan rekreasi alam. Pasal 31 dari Undang-undang No.5 tahun 1990 menyebutkan bahwa dalam taman wisata dapat dilakukan kegiatan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya dan wisata alam.

Taman Wisata Perairan Pieh memiliki luas sebesar 39.900 Ha yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang dan Kota Pariaman. Pada Kawasan Taman Wisata Perairan Pieh ini memiliki keanekaragaman sumber daya hayati. Selain sumber daya hayati, potensi lainnya yang terkandung di dalam kawasan Taman Wisata Perairan Pieh adalah Jasa Lingkungan (baik di wilayah perairan maupun pulau-pulau kecil), yang dapat dimanfaatkan atau didayagunakan bagi pengembangan Sektor Pariwisata, khususnya Pariwisata Bahari. Jasa Lingkungan adalah jasa yang diberikan oleh fungsi ekosistem alam maupun buatan yang nilai dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka membantu memelihara dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan ekosistem secara berkelanjutan (Sriyanto, 2007).

Pemanfaatan Jasa Lingkungan adalah upaya pemanfaatan potensi jasa (baik berupa jasa penyediaan/*provisioning services*, pengaturan/*regulating services*, maupun budaya/*cultural services*) yang diberikan oleh fungsi ekosistem dengan tidak merusak dan mengurangi fungsi pokok ekosistem tersebut, dan juga dapat mewujudkan Ekowisata di Taman Wisata Perairan Pieh.

Taman Wisata Perairan Pieh memiliki dasar hukum penetapan sebagaimana keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.70/MEN/2009 tentang penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat dan memiliki dasar hukum pengelolaan sebagaimana keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 38/KEPMEN-KP/2014 tentang rencana pengelolaan dan zonasi Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat.

Sebagaimana Permen-KP No. 38/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2034, pemanfaatan kawasan bagi pengembangan Pariwisata Bahari terbuka pada zona-zona yang telah ditetapkan selain pada Zona Int. Meski demikian, peraturan-perundangan telah mengisyaratkan bahwa pengembangan pariwisata di Kawasan Konservasi berpegang pada prinsip dasar pengembangan pariwisata alam, yaitu berbasis pada alam, berkelanjutan, bermanfaat untuk masyarakat lokal, mengutamakan kepuasan wisatawan, dan memiliki unsur pendidikan lingkungan, dengan kata lain mengadopsi skema 'Ekowisata'.

Skema Ekowisata menghendaki upaya-upaya yang berbasis peran serta masyarakat dan para pihak berkepentingan, sejak pemikiran awal sampai dengan pengambilan keputusan, termasuk pada tahap pelaksanaan dan pengelolaan, hingga pada terwujudnya manfaat yang proporsional di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Karenanya diperlukan sebuah pola dan skenario kemitraan dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata di Taman

Wisata Perairan Pieh yang disepakati, dipedomani dan ditindaklanjuti secara bersama oleh seluruh *stakeholders* dalam bingkai ‘Perjanjian Kemitraan. Kawasan Taman Wisata Perairan Pieh memiliki arena kompetisi wisata bahari.

Potensi Taman Wisata Perairan Pieh dibandingkan dengan destinasi wisata bahari regional sangatlah bagus dan berkompeten untuk bersaing dengan destinasi wisata bahari nasional dengan data seperti berikut:

Potensi Ekowisata TWP Pieh dan Gambaran Persaingan Ekowisata/Wisata Bahari di Wilayah Nasional dan Regional

Jenis Atraksi Wisata	Destinasi Wisata Bahari Nasional									TWP Pieh	Destinasi Wisata Bahari Regional						
	BA	UK	KJ	DE	WA	RA	GM	BU	ME		CU	PAS	PAG	MA	AN	SU	PAM
Wisata Alam																	
Diving	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
Snorkeling	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Turtle Watching/Nesting	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓					
Dolphin Watching	✓	✓				✓				✓							
Whale Watching				✓	✓	✓											
Recreational Beach	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mangrove Trekking	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
Island Trekking/Hiking	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓		✓	✓	
Island Surviving									✓	✓							
Glass Bottom/Sub Marine	✓		✓				✓										
Sea Walker	✓																
Coral/Mangrove Transplanting	✓	✓					✓										
Unique Ecosystem/Biota		✓		✓	✓	✓											
Wisata Budaya																	
Traditional Village/Culture	✓	✓		✓	✓	✓			✓								
Traditional Art Performance	✓	✓			✓	✓											
Historical Building/Object	✓			✓	✓					✓							
Wisata Buatan/Artifisial																	
Resort/Cottage	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓			✓	
Sport Attractions	✓		✓				✓		✓			✓				✓	

(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang, 2017)

Gambar 1. Potensi Ekowisata Taman Wisata Perairan Pieh dan Gambaran Persaingan Ekowisata.

Berdasarkan gambar 1, maka dapat dijelaskan bahwa Taman Wisata Perairan Pieh memiliki beberapa keunggulan untuk bersaing dengan destinasi wisata bahari nasional maupun destinasi wisata bahari regional. Dimana beberapa keunggulan tersebut adalah atraksi wisata yang dapat di nikmati wisatawan seperti *Diving*, *Snorkeling*, melihat penyu, melihat lumba-lumba, rekreasi pantai, *hiking*, *surviving*, dan melihat objek bersejarah.

Penjelasan singkatan, Destinasi Nasional yaitu BA adalah Bali, UK adalah Ujung Kulon, KJ adalah Karimun Jawa, DE adalah Derawan-Maratua, WA adalah Wakatobi, RA adalah Raja Ampat, GM adalah Gili Matra, BU adalah Bunaken, ME adalah Mentawai. Untuk Destinasi Regional yaitu CU adalah Pulau Cubadak, PAS adalah Pulau Pasumpahan, PAG adalah Pulau Pagang, MA adalah Pulau Mandeh, AN adalah Pulau Angso Duo, SU adalah Pulau Suarnadwipa, PAM adalah Pulau Pamutusan. Dengan kekayaan potensi yang di miliki Taman Wisata Perairan Pieh, maka di perlukan pengelolaan sarana wisata yang baik dari semua faktor yang di tinjau dari segi *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* dengan indikator *attraction*, *accessibilities*, *amenities*, dan *ancillary service*.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian pada bulan Mei 2017 bahwa, untuk pintu masuk Taman Wisata Perairan Pieh dapat di tempuh melalui Muaro Panjalinan, dan dari beberapa pantai yang ada di Kabupaten Pariaman. Selain itu juga kurang memadainya tempat menginap di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh yang sangat disayangkan dengan tidak adanya penginapan, mengurangi minat pengunjung untuk menikmati Taman Wisata Perairan Pulau

Pieh dan juga minimnya penyewaan tenda di sekitar Taman Wisata Perairan Pieh. Restoran atau rumah makan juga tidak tersedia di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh. Selain dari faktor pengiapan, untuk menuju Taman Wisata Perairan Pieh menggunakan alat transportasi yang minim dengan adanya ombak yang besar, mengakibatkan pengunjung takut dalam perjalanan menuju tujuan.

Kegiatan wisata di Taman Wisata Perairan Pieh sangatlah beragam salah satunya dapat melihat lumba-lumba dan menyelam menikmati terumbu karang yang masih terjaga dan penangkaran penyu yang menjadi edukasi bagi masyarakat pentingnya menjaga ekosistem. Akan tetapi, wisatawan lokal maupun mancanegara masih banyak yang tidak mengetahui kegiatan wisata di Taman Wisata Perairan pieh dengan minimnya informasi yang tersedia baik dari media masa maupun internet yang sangat di sayangkan karena akan menjadi penghambat wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, di Taman Wisata Perairan Pieh, peneliti tidak menemukan cinderamata yang khas.

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian bulan mei 2017 dengan petugas dan pengelola mengatakan bahwa, dari sisi *Planning* belum adanya strategi yang jelas dalam mengelola sarana wisata di Taman Wisata Perairan Pieh. Dari sisi *Organizing*, kurang jelasnya struktur organisasi dalam mengelola sarana wisata di Taman Wisata Perairan Pieh. Dari sisi *Actuating*, petugas juga mengatakan bahwa belum optimalnya usaha dalam menggerakkan anggota untuk mengelola sarana wisata di Taman Wisata Perairan Pieh. Kemudian dari sisi *controlling*, petugas juga mengatakan bahwa kurangnya pengawasan dari Dinas Kelautan dan Perikanan dan Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata dalam mengelola sarana wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Taman Wisata Perairan Pulau Pieh oleh Pemerintah dan pengelola, dengan alasan peneliti karena Taman Wisata Perairan Pieh adalah salah satu tujuan wisata yang ada di Sumatera Barat yang memiliki potensi dan sumber daya alam yang masih terjaga. Adanya kekayaan potensi yang di miliki Taman Wisata Perairan Pieh, dapat menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Sumatera Barat.

Meningkatnya pengelolaan di segi objek wisata Taman Wisata Perairan Pieh, akan berdampak kepada pemasukan daerah dan perekonomian. Selain itu akan berdampak bagi masyarakat sekitar karena dapat di jadikan sebagai lahan pekerjaan seperti *Tour guide*, penyewaan kapal dan lainnya untuk mengurangi angka pengangguran di Sumatera Barat. Dengan berbagai permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengelolaan Objek wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dengan judul **“PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI TAMAN WISATA PERAIRAN PULAU PIEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN”** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan Dinas terkait dan pengelola dalam strategi pengelolaan objek wisata di Taman Wisata Perairan Pieh

2. Kurang jelasnya struktur organisasi dalam mengelola objek wisata di Taman Wisata Perairan Pieh
3. Kurangnya pengawasan Dinas terkait dan pengelola petugas terhadap objek wisata di Taman Wisata Perairan Pieh.
4. Belum optimalnya usaha pengelola dalam mengarahkan untuk mengelola Objek wisata di Taman Wisata Perairan Pieh.
5. Tidak adanya fasilitas penunjang pariwisata terlihat dari tidak ada penjual cinderamata disekitar objek wisata.
6. Tidak adanya restoran di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh.
7. Kurang jelasnya jalan menuju Taman Wisata Perairan Pulau Pieh.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis berfokus mengenai “Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh” yang di tinjau dari segi *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* dengan indikator *attraction*, *accessibilities*, *amenities*, dan *ancillary service*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang timbul adalah Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh yang di tinjau dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* dengan indikator *attraction*, *accessibilities*, *amenities*, dan *ancillary service*.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengelolaan Objek Wisata di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan mendeskripsikan tentang Taman Wisata Perairan Pulau Pieh.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengelolaan Objek wisata yang ditinjau dari segi:

1. *Attraction* (Atraksi)
 - a. *Planning* (Perencanaan)
 - b. *Organizing* (Pengorganisasian)
 - c. *Actuating* (Penggerakan)
 - d. *Controlling* (Pengawasan)
2. *Accessibilities* (Aksesibilitas)
 - a. *Planning* (Perencanaan)
 - b. *Organizing* (Pengorganisasian)
 - c. *Actuating* (Penggerakan)
 - d. *Controlling* (Pengawasan)
3. *Amienities* (Fasilitas)
 - a. *Planning* (Perencanaan)
 - b. *Organizing* (Pengorganisasian)
 - c. *Actuating* (Penggerakan)
 - d. *Controlling* (Pengawasan)

4. *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata)

- a. *Planning* (Perencanaan)
- b. *Organizing* (Pengorganisasian)
- c. *Actuating* (Penggerakan)
- d. *Controlling* (Pengawasan)

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dinas terkait untuk meningkatkan pengelolaan di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh.

2. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam industri agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh saat kuliah.

3. Bagi Fakultas Pariwisata Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya penelitian, serta menjadi referensi khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan.